BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe RRB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengulas karya fiksi pada peserta didik kelas VIII SMPN 17 Batanghari. Kemampuan mengulas karya fiksi pada peserta didik kelas VIII B sebagai kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe RRB mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, yang mana kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 81,41 sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan atau hanya menggunakan model pembelajaran konvensional mendapatkan nilai rata-rata 73,43.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe RRB memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengulas karya fiksi yang dibuktikan dengan pengujian hipotesis berupa uji t dengan $t\text{-hitung } 3,667 > 1,770$ $t\text{-tabel}$ dan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata terhadap kemampuan mengulas karya fiksi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe RRB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengulas karya

fiksi pada peserta didik kelas VIII SMPN 17 Batanghari. Implikasi dari penelitian ini dapat dikemukakan, sebagai berikut.

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe RRB dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengulas karya fiksi. Guru dapat menggunakan dan menyesuaikan metode ini dalam proses pembelajaran sehari-hari guna meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, juga untuk mendorong interaksi sosial kerja sama antar peserta didik, yang dapat membangun keterampilan sosial dan komunikasi yang lebih baik di dalam kelas.
2. Peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui penerapan model pembelajaran kooperatif ini. Metode RRB dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan analisis yang lebih baik saat mengulas karya fiksi. Serta pengalaman bekerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan ide, serta mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe RRB.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan di masa mendatang sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, guru dapat lebih mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat peserta didik. Adanya penelitian ini, diharapkan agar guru bisa mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe RRB, baik pada materi mengulas karya fiksi maupun materi lainnya.
2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe RRB peserta didik tidak ragu untuk mengemukakan pendapat serta ide-ide kreatif mereka. Peserta didik juga perlu meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi agar dapat berkontribusi secara efektif dalam diskusi kelompok, sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan variabel yang diteliti, misalnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas model pembelajaran kooperatif, seperti karakteristik siswa dan lingkungan belajar. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk melihat apakah hasil yang serupa dapat dicapai, sehingga generalisasi hasil penelitian dapat lebih luas.